**LAPORAN**

**KONSULTASI**

**KOMISI B DPRD KOTA SEMARANG**

**KE KEMENTERIAN DESA, PEMB DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI**

**24 S/D 25 JULI 2019**

**KOMISI B DPRD KOTA SEMARANG**

**TAHUN 2019LAPORAN**

KEGIATAN KONSULTASI

KOMISI B DPRD KOTA SEMARANG

KE KEMENTERIAN DESA, PEMB DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI

1. Dasar :
   1. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2019;
   2. Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang Nomor 172.1/1 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang Tahun 2019;
   3. Surat Tugas Ketua DPRD Kota Semarang nomor 170/ 1511 tanggal 23 Juli 2019 perihal Konsultasi ke Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi;
   4. Surat Tugas Sekretaris DPRD Kota Semarang Nomor 800/ 2072 tanggal 23 Juli 2019 untuk melaksanakan pendampingan Komisi B DPRD Kota Semarang Konsultasi ke Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
2. Pelaksanaan
3. Waktu

Hari : Rabu s/d Kamis

Tanggal : 24 s/d 25 Juli 2019

1. Tempat tujuan

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

1. Peserta
   * + - Pimpinan dan Anggota Komisi B DPRD Kota Semarang
       - OPD Pemerintah Kota Semarang
       - Sekretariat DPRD Kota Semarang
2. Materi

Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif dengan Pembangunan Ekosistem Ekonomi Digital

1. Kesimpulan

Pemerintah terus mendorong produk dan jasa teknologi digital karya anak bangsa melalui berbagai kebijakan yang strategis untuk memperkuat neraca jasa di tengah perkembangan dunia digital yang semakin massif, seiring dengan semakin terbukanya dunia digital maka diperlukan berbagai langkah dan dukungan pemerintah untuk memperkuat industri teknologi dan digital dalam negeri. Selain daripada itu Dunia terus bergerak dan harus ada langkah untuk bisa menempatkan diri sebagai pelaku, tidak hanya sebagai pasar sehingga perlu adanya keseriusan untuk membentuk ekosistem teknologi digital yang bisa memberikan nilai tambah bagi perekonomian Negara.

ekonomi kreatif sudah selayaknya menjadi andalan pertumbuhan ekonomi melihat begitu besar potensi yang dimiliki, kenaikan kontribusi ekonomi kreatifterhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam tiga tahun terakhir terus meningkat. Berbagai capaian tersebut dapat dijadikan momentum untuk terus meningkatkan size ekonomi kreatif Indonesia sekaligus menambah optimisme bahwa ekonomi kreatif bisa menjadi mesin  ekonomi terbaru Indonesia di masa mendatang.

Pemanfaatan ekonomi digital di Indonesia sendiri sampai saat ini masih belum optimal. Asian Development Bank (2016) melaporkan bahwa kontribusi e-commerce pada pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah kurang dari 1 persen.

Ekonomi kreatif dapat ditingkatkan sebagai konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Ekonomi kreatif dengan turunan 16 sektornya antara lain fashion, seni, kuliner,  design produk, game on line, film, animasi dan lainnya layak  menjadi pilihan strategi untuk terus ditumbuh kembangkan.

Digital ekosistem bukan hanya berperan menjualkan produk saja namun juga harus melihat kondisi lingkungan sekitar bagaimana kondisi prospeknya juga harus lebih diperhatika,,selain daripada itu penentuan harga suatu produk juga harus lebih diperhatikan lagi.

Demi untuk memajukan pengembangan potensi ekonomi kreatif perlu diadakannya suatu pelatihan sebagai contohnya pelatihan pewarnaan tenun dari bahan tanaman atau yang bias disebut eco fachion. Selain peningkatan kuwalitas sumber daya manusianya juga perlu inovasi penunjang lainnya sebagai contohnya pembuatan drown yang berfungsi untuk menyirami taman.

Untuk saat ini Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi sudah mencatat banyak balai-balai pelatihan pembuatan batik yang proses pembuatannya tidak menggunakan kimia melaikan menggunakan cairan tradisional yang lebih ramah lingkungan tentunya dengan hasil produk yang bukan murahan dan berkualitas tinggi.

Pentingnya Literasi Digital tidak sekedar komplementer tetapi program prioritas dalam edukasi digtal dan advokasi penggunaan internet. Fenomena generasi digital native sendiri 50% menggunakan internet selain daripada itu perlu adanya berlajar bermain dengan melibatkan diri mereka di tengah masyarakat untuk menyusun masa depan.

Hal–hal yang perlu dipelajari ketika membangun Start-up adalah Inisiasi, Digitalisasi, Inkubasi, Atraksi, Transaksi, Valuasi dan Akselerasi.

Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dengan Implementasi Teknologi dan inovasi menerapkan sebuah program yang di sebut Smart Farming (MSMB) yang prosesnya lebih ditekankan pada daerah Tertinggal dengan Bisnis Model yang bekerjasama dengan Paskomnas.Selain daripada itu Solusi Terintegrasi Telemedicine Cardiotocography (TELE CTG) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan di daerah tertinggal.

1. Penutup

Demikian laporan disusun untuk menjadikan periksa.

Semarang, Juli 2019

KOMISI B DPRD KOTA SEMARANG

|  |  |
| --- | --- |
| KETUA  Drs. H. AGUS RIYANTO SLAMET | SEKRETARIS  JOKO SUSILO |

**FOTO KEGIATAN**











